

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi penelitian**

Lokasi Penelitian adalah di Kelas IV SDN Putrajawa I Kecamatan Selaawi Kabupaten Garut

##### **2. Waktu penelitian**

Waktu penelitian ini selama dari Bulan Maret samapai dengan Juli 2011

#### **B. Subyek Penelitian**

Yang menjadi subyek dalam penelitian adalah siswa Kelas IV SDN Putrajawa I Kecamatan Selaawi Kabupaten Garut

#### **C. Prosedur Penelitian**

Sesuai dengan model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) prosedur penelitian yang akan ditempuh adalah suatu bentuk proses pengkajian berdaur siklus yang terdiri dari empat tahapan dasar yang saling terkait dan berkesinambungan

Adapun model PTK dimaksud menggambarkan adanya empat tahap yakni:

1. Tahap 1: menyusun rancangan tindakan (perencanaan), yang menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa dan bagaimana tindakan tersebut dilaksanakan.

2. Tahap 2: pelaksanaan tindakan, yaitu implementasi atau penerapan isi rancangan didalam kanchah, yaitu mengenakan tindakan di kelas.
3. Tahap 3: pengamatan atau Observasi, yaitu pelaksanaan pengamatan oleh pengamat.
4. Tahap 4: refleksi, yaitu kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah terjadi.

Berdasarkan hal diatas, prosedur yang ditempuh dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1 Perencanaan dan persiapan PTK**

- ❖ Permintaan izin dari Dosen Pembimbing Lapangan dan Kepala Sekolah tempat penelitian tindakan kelas dilaksanakan.
- ❖ Mengajukan judul penelitian kepada Dosen Pembimbing Lapangan dan Kepala Sekolah
- ❖ Merancang dan mengajukan proposal kepada Dosen Pembimbing Lapangan dan Supervisor
- ❖ Observasi awal. Hal ini dilakukan untuk memperoleh gambaran pelaksanaan pembelajaran di kelas IVselama ini.
- ❖ Menetapkan tema yang akan digunakan dalam penelitian.
- ❖ Merancang dan menyusun rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- ❖ Membuat instrumen penelitian berupa tes hasil belajar (tes formatif), lembar observasi, dan Jurnal.

- ❖ Konsultasi instrumen kepada dosen pembimbing . Hal ini dilakukan agar instrumen yang dibuat memiliki kualitas yang baik.
- ❖ Merevisi instrumen jika diperlukan

## 2 Pelaksanaan PTK

### *Siklus I*

- ❖ Melaksanakan skenario pembelajaran yang telah direncanakan.
- ❖ Melaksanakan pembelajaran klasikal dengan menggunakan media.
- ❖ Dalam meningkatkan hasil pembelajaran dengan menggunakan media Konkret peneliti menyediakan soal-soal latihan untuk mengetahui penguasaan siswa dalam pembelajaran.
- ❖ Memberikan tes siklus I untuk menguji pemahaman siswa terhadap konsep yang diajarkan.
- ❖ Melakukan refleksi terhadap hasil dari pertemuan I untuk ditindak lanjuti pada pertemuan berikutnya.
- ❖ Melakukan proses observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat.
- ❖ Memberikan jurnal pada akhir pertemuan siklus I
- ❖ Melakukan wawancara pada beberapa siswa
- ❖ Refleksi

Hasil yang didapat dalam tes dan non tes (observasi, jurnal, dan wawancara) dapat direfleksi dengan melihat data, apakah kegiatan yang telah dilakukan dapat meningkatkan hasil belajar siswa melalui beberapa tahapan yang sudah diberikan. Hasil analisa data yang dilaksanakan dalam

tahap ini akan dipergunakan sebagai acuan untuk merencanakan siklus berikutnya.

### ***Siklus II***

- ❖ Melaksanakan skenario pembelajaran yang telah direncanakan berdasarkan hasil refleksi siklus 1
- ❖ Melaksanakan pembelajaran Kontektual dengan menggunakan media
- ❖ Dalam meningkatkan hasil pembelajaran dengan menggunakan media Konkret peneliti menyediakan soal-soal latihan untuk mengetahui penguasaan siswa dalam pembelajaran.
- ❖ Memberikan tes siklus II untuk menguji pemahaman siswa terhadap konsep yang diajarkan.
- ❖ Melakukan refleksi terhadap hasil dari pertemuan I untuk ditindaklanjuti pada pertemuan berikutnya.
- ❖ Melakukan proses observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat.
- ❖ Memberikan jurnal pada akhir pertemuan siklus II
- ❖ Melakukan wawancara pada beberapa siswa
- ❖ Refleksi

### **3. Observasi**

Dalam tahap ini proses observasi dilaksanakan pada saat penelitian tindakan berlangsung dengan menggunakan lembar observasi.

#### 4. Refleksi Tindakan

Data yang telah diperoleh dianalisis sesegera mungkin berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Setelah dianalisis kemudian direfleksi sebagai bahan untuk mengevaluasi, mengoreksi dan memperbaiki siklus berikutnya.

Hasil yang didapat dalam tes dan non tes (observasi, jurnal, dan wawancara) dapat direfleksi dengan melihat data, apakah kegiatan yang telah dilakukan dapat meningkatkan hasil belajar siswa melalui beberapa tahapan yang sudah diberikan. Hasil analisa data yang dilaksanakan dalam tahap ini akan dipergunakan sebagai acuan untuk merencanakan siklus berikutnya. Untuk menindaklanjuti hasil analisis data dari siklus I ke siklus-siklus berikutnya tergantung pada peningkatan yang sudah diperoleh pada pelaksanaan siklus sebelumnya.

#### D. Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan berupa penelitian yang berfokus kepada situasi kelas, yang dikenal dengan penelitian tindakan kelas (*Class room action research*), penelitian tindakan kelas ini merupakan tindakan guru ketika melaksanakan kegiatan belajar mengajar sebagai refleksi yang dilakukan guru terhadap pembelajaran sebelumnya.

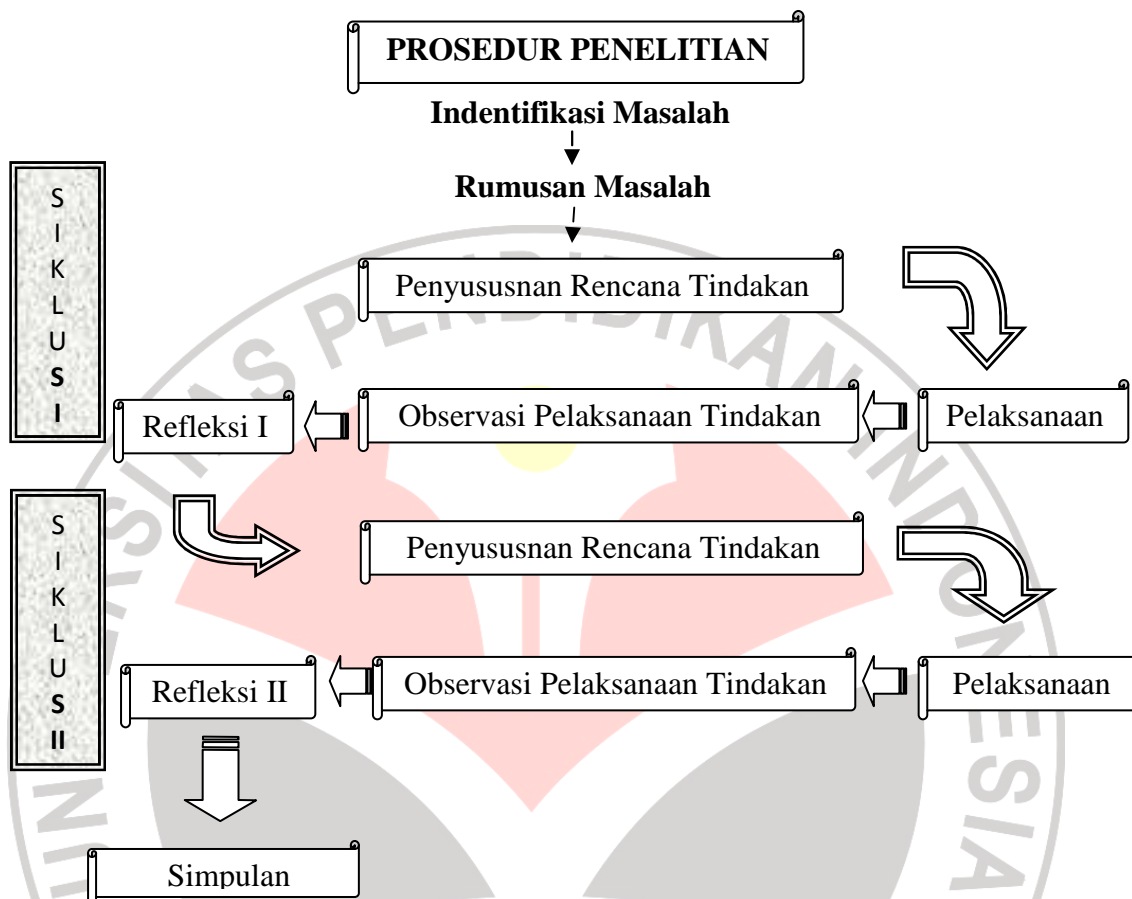
Adapun dalam penelitian tindakan kelas, guru dapat meneliti sendiri terhadap praktek pembelajaran yang ia lakukan di kelas, melalui tindakan-tindakan yang direncanakan, dilaksanakan dan observasi. Hal ini sesuai dengan karakteristik penelitian kelas yaitu adanya tindakan-tindakan (aksi) tertentu untuk memperbaiki

proses belajar mengajar di kelas (Suyanto, 1997:6). Dengan kata lain penelitian tindakan kelas ini merupakan salah satu proses strategi yang dapat digunakan oleh guru untuk memahami kejadian-kejadian yang terjadi di kelas dan mempunyai tujuan untuk meningkatkan kerja menuju ke arah perbaikan-perbaikan secara profesional. Guru yang profesional selalu ada keinginan untuk meningkatkan unjuk kerja kelasnya. Dengan demikian pelaksanaan penelitian tindakan kelas, guru dituntut untuk memiliki keterbukaan terhadap pengalaman dan proses-proses pembelajaran baru (Suyanto, 1997:7).

Metode penelitian yang digunakan berbentuk siklus yang mengacu pada model Hokins (Dedikbud, 1997). Siklus ini tidak hanya berlangsung satu kali tetapi beberapa kali hingga tercapai tujuan yang diharapkan. Metode penelitian tindakan kelas dalam penelitian ini dirancang untuk dapat menyelesaikan satu materi pokok yang akan dilaksanakan secara berlanjut dengan menggunakan dua siklus, setiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai. Perubahan yang diinginkan akan tergambar pada pertanyaan penelitiannya. Untuk dapat melihat keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran sebagai observasi awal dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan terlebih dahulu.

Menurut Kemmis dan Mc. Taggart (Sudarsono, 1997:16) tahap penelitian tindakan kelas terdiri atas : 1) perencanaan (*planning*), 2) pelaksanaan tindakan (*action*), 3) observasi (*observation*), dan 4) refleksi (*reflection*) dalam setiap siklus dengan patokan pada refleksi awal. Tindakan/siklus penelitian tersebut dapat dilihat pada gambar berikut ini

Tabel 3.1  
**Prosedur Penelitian**



(Adaptasi Model Kemmis dan Mc. Taggart dalam Sudarsono, 1997:16)

### E. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam kamus umum Bahasa Indonesia mempunyai arti alat yang dipakai untuk mengerjakan sesuatu atau saran penelitian. Instrument penelitian berkaitan dengan kegiatan pengumpulan dan pengolahan data. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes ( LKS dan Lembar Soal ) dan non tes ( , pedoman wawancara, jurnal, Pedoman Observasi ,RPP ).

Instrumen pengumpulan data tes antara lain:

- 1) LKS

Digunakan untuk mengetahui perkembangan prestasi belajar siswa baik pada tes awal, tes tahap pertama dan tes pada tahap akhir.

- 2) Lembar Soal

Digunakan sebagai alat ukur hubungan materi pembelajaran yang telah diberikan dengan prestasi belajar siswa

Instrumen pengumpulan data non tes antara lain:

- 1) Wawancara

Wawancara digunakan untuk mengetahui sejauh mana kesulitan siswa dan mengenai lebih dalam apa yang ada pada diri siswa. Siswa yang diwawancarai adalah siswa yang mempunyai kemampuan tinggi, sedang, dan rendah. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh respon siswa dari berbagai kemampuan terhadap pembelajaran yang dikembangkan.

- 2) Jurnal

Lembar Jurnal yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jurnal siswa. Aspek-aspek yang akan diungkap dari jurnal siswa, yaitu (1) Pendapat siswa tentang proses pembelajaran yang sudah dilakukan, (2) kesulitan siswa pada saat belajar

- 3) Lembar Observasi

Lembar Observasi digunakan sebagai panduan dalam mengamati dan memperoleh data tentang perilaku siswa selama proses pembelajaran berlangsung.



## **F. Analisi Data**

### **1 . Data dan Cara Pengambilannya**

Dalam penelitian ini data diperoleh dengan menggunakan berbagai instrumen penelitian diantaranya adalah tes hasil belajar, lembar observasi, dan format perilaku positif siswa selama pembelajaran. Tes hasil belajar digunakan untuk memperoleh data tentang prestasi belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran dengan penggunaan pendekatan komunikatif.

Pengumpulan data dilakukan pada setiap aktivitas sesuai dengan petunjuk pelaksanaan tindakan kelas (Muslim, 2007). Pada penelitian ini cara pengambilan data dilakukan pada saat:

1. Observasi awal dan identifikasi awal permasalahan
2. Pelaksanaan, analisis dan refleksi tindakan pembelajaran I
3. Pelaksanaan, analisis dan refleksi tindakan pembelajaran II
4. Evaluasi terhadap pelaksanaan tindakan siklus I dan II
5. Menganalisis format refleksi dan lembar observasi

### **2. Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menelaah semua data yang diperoleh melalui hasil tes, observasi, format perilaku positif siswa selama pembelajaran. Data yang diperoleh pada setiap tindakan penelitian, dianalisis dengan menggunakan prinsip *triangulasi*. Semua data yang diperoleh harus dicocokkan dengan hasil dari semua instrumen yang digunakan. Menurut Denzin (dalam Permana, 2001), prinsip *triangulasi* adalah sebagai berikut:

1. Data penelitian berasal dari sumber

2. Melakukan studi kasus dari fakta berdasarkan masing-masing sumber data
3. Melihat hubungan dari fakta yang satu dengan fakta yang lainnya

### 3. Analisis Data, Uji Keberhasilan dan Pengujian Hipotesis

#### a. Analisis Data

Data yang telah diperoleh, kemudian secara kualitatif dengan berpedomanan pada kurikulum standar kompetensi dimana menggunakan kriteria ketuntasan sebesar 75 % Rumus yang digunakan :

$$NK = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Ideal}} \times 100 \%$$

Keterangan :

NK = Nilai Ketuntasan

#### b. Pengujian Ketuntasan

Kriteria yang menjadi panduan untuk menguji keberhasilan belajar siswa menggunakan Pedoman Kriteria Penguasaan dari Hernawan (2007:27), yaitu:

**Tabel 3.2**

**Pedoman Kriteria Penguasaan**

Proporsi Persentase	Kriteria Penguasaan
90 – 100 %	Baik Sekali
80 – 89 %	Baik
70 – 79 %	Cukup
< 69 %	Kurang